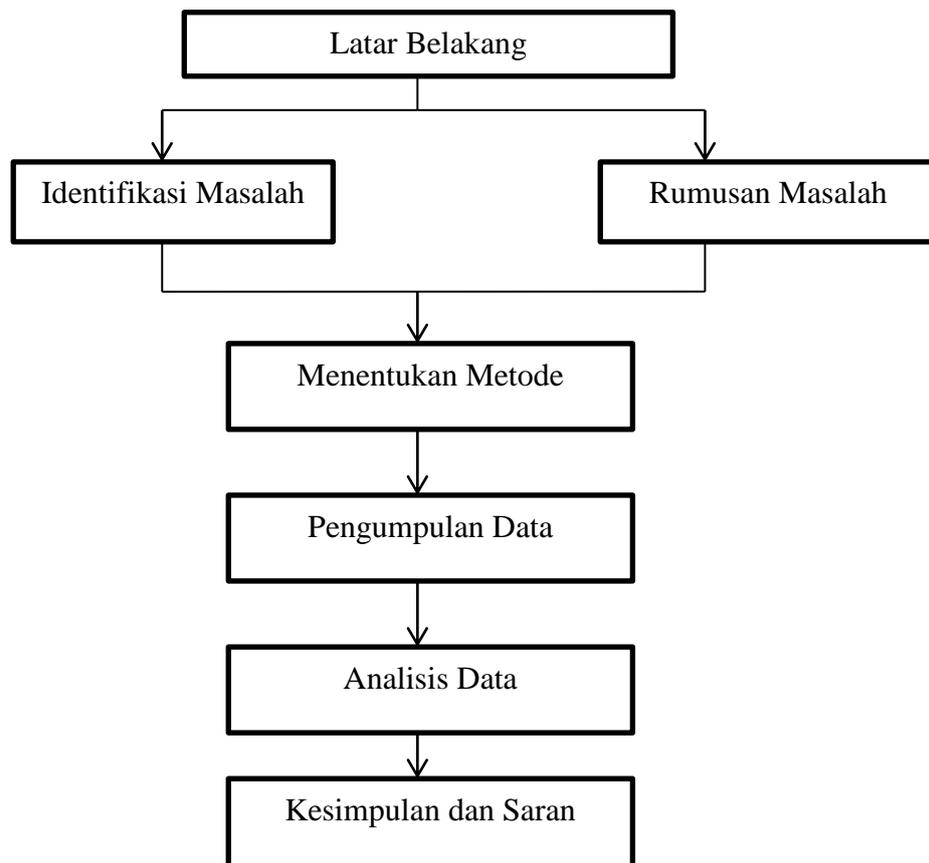


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. . Hubungannya bisa simetris, kausal, atau interaktif. Hubungan simetris adalah hubungan antara dua variabel yang bersifat sejajar atau sama, hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat. Salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen), hubungan interaktif

adalah hubungan antar variabel yang saling mempengaruhi. Peneliti menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dimana keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan struktur modal merupakan variabel yang mempengaruhi sedangkan nilai perusahaan merupakan variabel yang dipengaruhi.

3.2 Operasional Variabel

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Price Earning Ratio (X1)	Price earning ratio merupakan rasio harga pasar per saham terhadap laba bersih per saham.	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$	Rasio
Debt to Equity Ratio (X2)	Perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Dividen Payout Ratio (X3)	Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen untuk periode waktu tertentu (biasanya dalam 1 tahun).	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$	Rasio

Debt to Asset Ratio (X4)	Sebuah rasio untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh hutang . Rasio ini juga penting untuk melihat solvabilitas perusahaan .	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Price Book Value (Y)	Biasa nya rasio ini digunakan para investor untuk membandingkan nilai pasar dengan nilai bukunya .	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{BV}$	Rasio

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variable independen Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan.

3.2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sering kali dikaitkan dengan nilai saham suatu perusahaan. Sebuah perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut memiliki nilai dan kinerja yang baik pula, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{BV}$$

Rumus 3.1 Nilai Perusahaan

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel yang lain (Sugiyono, 2015) . Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan struktur modal.

3.2.2.1 Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan perusahaan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang, Sutrisno (2012:5).

Keputusan Investasi dalam penelitian ini menggunakan PER (*Price Earning Ratio*) dimana PER menunjukkan perbandingan antara closing price dengan laba per lembar saham (*earning per share*).

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

Rumus 3.2 Keputusan Investasi

3.2.2.2 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai perusahaan untuk berinvestasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan (Kumaat, 2011)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 3.3 Keputusan Pendanaan

3.2.2.3 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham dan hak tersebut dibagikan sebagai deviden atau laba yang ditahan untuk di investasikan kembali.

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$$

Rumus 3.4

Kebijakan Dividen

3.2.3 Struktur Modal

Teori struktur modal berkaitan dengan bagaimana modal di alokasikan dalam aktivitas investasi aktiva riil perusahaan dengan cara menentukan struktur modal antara modal utang dan modal sendiri, biasanya berkaitan dengan proposal investasi suatu perusahaan (Harmono,2011).

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3.5 Struktur Modal

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah : keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau studi sensus (Sabar,2007) . Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan sekelompok benda atau orang penelitian yang memiliki kualitas dan

karakter tertentu yang berpeluang untuk dijadikan saran penelitian. Dengan demikian data populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017 yaitu sebanyak 143 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015) .

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* ini adalah teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015) . Kriteria dalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahun 2013-2017.
3. Perusahaan yang membagikan dividen nya setiap tahun .
4. Perusahaan memiliki variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.2 Sampel

No	Kode	Nama Emiten
1	AUTO	Astra Auto Part Tbk
2	BATA	Sepatu Bata Tbk
3	SMBR	Semen Baturaja Persero Tbk
4	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

5	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
6	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
7	TRIS	Trisula International Tbk

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu database Bursa Efek Indonesia yang tersedia secara online pada situs www.idx.co.id. Data juga diperoleh melalui studi pustaka yaitu melalui buku-buku, ensiklopedi serta hasil penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan menekankan pada uji teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data seperti : mean, median, modus, quartile, varian standar deviasi (Sujarweni, 2016).

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran atau deskripsi tentang adanya pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk memastikan hasil yang diperoleh memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Hasil dari uji asumsi klasik yang diolah dengan bantuan *software* SPSS disajikan sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah residual dari model regresi, variabel terikat dan variabel bebas maupun keduanya yang dibuat berdistribusi normal atau tidak.

Menurut (Sugiyono & Susanto, 2015:321) pada dasarnya penarikan sampel penelitian telah melalui proses *sampling* yang tepat, namun masih ada kemungkinan adanya penyimpangan. Oleh karena itu terhadap sampel yang diambil terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik.

Analisis grafik ialah dengan melihat grafik histogram dan grafik *normal probability plot*. Uji normalitas dengan melihat grafik histogram dikatakan data berdistribusi normal jika grafik histogram menunjukkan pola lonceng sempurna (Wibowo, 2015).

3.5.2.2 Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak nya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model penelitian (Sujarweni, 2016) .

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas pada data, dapat diperiksa dengan menggunakan Faktor Inflasi Varian (VIF). Nilai *cutoff* yang digunakan untuk menunjukkan terjadi multikolinearitas adalah nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai $VIF < 10$ (Heri & Ardiani, 2016) .

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji terjadinya perbedaan antara variance residual suatu pengamatan periode ke pengamatan lainnya. Cara untuk memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot* (Sujarweni, 2016) . Uji gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Jika titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola yang khas, menyebar secara acak dan merata diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2016) .

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Sujarweni, 2016) Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara variabel pengganggu antara variabel sebelumnya pada periode tertentu. Tapi untuk data

yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu nya berbeda dengan yang lain.

3.5.3 Uji Analisis regresi

Analisis regresi bertujuan untuk menguji seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji Hipotesis Pengujian hipotesis yang dilakukan Persamaan regresi linier berganda (Sujarweni, 2016) dalam persamaan matematis dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots + e$$

Rumus 3.6 Analisis Regresi

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X1 = Keputusan Investasi

X2 = Keputusan Pendanaan

X3 = Kebijakan Dividen

X4 = Struktur Modal

e = Standar Estimasi (error)

3.5.3.1 Uji Hipotesis (uji-t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara pasrial. Uji-t ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan yang dihasilkan dengan *alpha* 0,05. Hasil

pengujian secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen serta pengaruh dari variabel moderasi.

Pengambilan keputusan uji t menurut (Sujarweni, 2016:217) bisa dilihat dari nilai Sig, jika nilai Sig $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika Sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Selain itu pengambilan keputusan uji t juga bisa dengan membandingkan hasil t hitung dengan t tabel. Jika t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima sebaliknya jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak.

3.5.3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016). Ada 2 cara dalam pengambilan keputusan yaitu yang pertama dengan melihat nilai Sig dan yang kedua dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel (Sujarweni, 2016).

Langkah-langkah dalam melakukan pengujian dengan melihat nilai Sig adalah sebagai berikut (Rimbani, 2016) :

1. Merumuskan hipotesis (H_a) H_a diterima : artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent secara bersama-sama.
2. Menentukan tingkat signifikansi (α) Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dengan $\alpha = 5\%$.
3. Menghitung nilai uji statistik Hasil pengujian ini dapat diperoleh dengan melihat hasil uji signifikansi pada output tabel ANOVA.

4. Apabila nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak, ini berarti paling sedikit terdapat satu variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila $\text{sig} \geq \alpha$, maka H_0 diterima, ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

3.5.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. (Rimbani, 2016) Nilai Koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Uji Koefisien Determinasi (R^2) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan struktur modal dalam menjelaskan nilai perusahaan.

3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti Meneliti Proposal Ini Di Bursa Efek Indonesia Cabang Batam Yang Beralamat Di Kompleks Mahkota Raya Blok A No.11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam Kota, Teluk Tering, Batam, Kepulauan Riau .

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian pada penelitian ini di laksanakan pada bulan Oktober 2018 s/d Februari 2019.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2018				2019	
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Studi Pustaka						
2	Perumusan Judul						
3	Pengajuan Proposal Skripsi						
4	Pengambilan Data						
5	Pengolahan Data						
6	Penyusunan Laporan Skripsi						
7	Pengujian Laporan Skripsi						
8	Penyerahan Skripsi						
9	Penerbitan Jurnal						
10	Penyelesaian Skripsi						